

## INTISARI

Bus *Buy The Service* (BTS) Trans Jogja merupakan salah satu pilot proyek Kementerian Perhubungan dalam menyediakan layanan angkutan umum dengan skema kerjasama *buy the service* (membeli layanan). Angkutan ini mulai beroperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sejak bulan Oktober 2020 atau di tengah situasi pandemi COVID-19. Bus Trans Jogja ini didukung dengan fasilitas aplikasi Teman Bus dan sistem pembayaran non tunai secara keseluruhan. Namun demikian, adanya inovasi ini dapat menimbulkan pertanyaan tentang kemauan masyarakat setempat untuk menggunakan bus Trans Jogja. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja layanan dan pengoperasian bus Trans Jogja terkait titik henti, pergerakan armada, sistem pembayaran, fitur aplikasi, dan kemauan penumpang dari sisi operator maupun penumpang serta bagaimana penerapan protokol kesehatan yang ada. Kemudian dirumuskan suatu rekomendasi dan implementasi yang disesuaikan dari kemauan penumpang maupun operator serta regulator sehingga kinerja layanan dan pengoperasian dapat dilakukan secara optimal.

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Mulanya dilakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat DIY, baik yang pernah menggunakan bus Trans Jogja maupun belum pernah. Selanjutnya hasil survei yang berupa saran, kritik, dan kemauan penumpang disampaikan kepada pihak manajemen pengelola dan pemerintah daerah setempat melalui wawancara mendalam. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil menunjukkan bahwa diperlukan adanya penambahan *bus stop* yang dilengkapi dengan fasilitas minimal rambu *bus stop* dan marka, baik pada titik henti eksisting maupun yang diusulkan. Selain itu, terkait tarif dan sistem pembayaran diharapkan dapat terintegrasi dengan menggunakan satu kartu yang sama. Aplikasi Teman Bus juga diharapkan akan adanya pembaharuan yang dapat mengintegrasikan seluruh layanan angkutan perkotaan yang ada di DIY. Masyarakat juga mengharapkan adanya evaluasi rute yang ada saat ini sehingga dapat menghidupkan kembali angkot yang sudah tidak lagi ditemukan menjadi angkutan pengumpan BTS. Adapun untuk penerapan protokol kesehatan, itu telah diterapkan pada titik henti dan sistem pembayaran serta diperlukan adanya peningkatan upaya pencegahan penularan virus COVID-19, seperti pengadaan alat pemindai suhu tubuh dan pembagian masker gratis bagi penumpang.

Kata kunci : Trans Jogja, *Buy The Service*, Teman Bus

## ***ABSTRACT***

Buy The Service (BTS) Trans Jogja Service Bus is one of the pilot projects of the Ministry of Transportation in providing public transportation services with buying the service cooperation scheme. This program has started operating in Yogyakarta since October 2020 or in the midst of the COVID-19 pandemic situation. It is supported with the Teman Bus application facility and fully cashless payment system. However, this innovation would bring out about the willingness of the local people to use the Trans Jogja bus. Therefore, this study aims to analyze the service and operation of the Trans Jogja bus related to stopping points, fleet movements, payment systems, application features, and passenger willingness from either the operator or passenger side and how the implementation of existing health protocols. Then, they are concluded recommendations and implementations which are suitable from the willingness of the passengers, operators, and regulators so that service performance and the operation can be optimally held.

This research used mix methods between quantitative and qualitative. At first, the questionnaires were distributed to the local people, either those who had or hadn't used the Trans Jogja bus yet. Furthermore, the survey results which are suggestions, criticism, and the willingness of passenger would be conveyed to the management and local government through in-depth interviews. The analysis of this study only uses descriptive analysis.

The results indicate that there is a need for additional bus stops equipped with minimal facilities for bus stop signs and markings, both at existing and proposed bus stops. In addition, related to rate and payment systems, it is hoped that they can be integrated using the same card. The Teman Bus application is also expected to have an update that can integrate all urban transportation services in DIY. The community also expects an evaluation of the current route so that it can revive current transportation that are no longer found to be BTS feeder. As for the implementation of health protocols, it has been implemented on the bus stop and payment system and it is necessary to increase efforts to prevent the transmission of the COVID-19 virus, such as the procurement of thermal scanners and free masks for passengers.

**Keywords :** Trans Jogja, Buy The Service, Teman Bus